

Daftar Pustaka

- Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.24.
- Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif (Suatu Pendekatan Lintas Budaya)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.3.
- Drs. Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hal 73.
- Farida Nugrahani “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Cakta Books, Solo, Hal 115.
- Friedman, *Keprawatan Keluarga: Teori dan Praktik* Edisi 3, (Jakarta: EGC, 1998), Hal 235-239.
- gustinus Bandur, Ph.D. *PENELITIAN KUALITATIF Studi Multi-Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus*. Mitra Wacana Media. 2019. Hal.149-153
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal.27.
- Ibnu Sina: *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan- Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, Vol 19, No. 1 Tahun 2020
- Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia(Terj)*, 259-266
- [Kasus Kekerasan Anak Meningkat Signifikan, Didominasi Kekerasan Seksual | Republika Online](#)
- Khairuddin H, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta : Nurcahaya, 1985) Hal 12.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, Hal 80.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010. Hal: 6.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2005, 17
- Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal* cetakan 1, (Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2018),Hal 46.
- Onong U Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal 33.
- Romli Atmasasmita. 1992. *Teori Kapita Selekt Kriminologi*. PT Eresco. Bandung. Hal 55-56

- Satrio R, *Hubungan Antara Komunikasi Keluarga dengan prestasi belajar anak disekolah*, Manajemen Komunikasi Universitas Padjajaran, 2010.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa, Turnomo Rahardjo, Tandiyo Pradekso, and Ilya R. Sunarwinadi. "*Teori komunikasi.*" (2014): 1-49.
- Soejono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (cet III, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hal.90.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 133
- Suyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hal 204-207.
- Syafiyudin Sastrawujaya, *Beberapa Masalah Tentang Kenakalan Remaja*, (Bandung: Karya Nusantara, 1977) Hal 18.
- Syaiful Djaramah Bahari, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), Hal 51.
- Widjaja, A.W., Haji. *Ilmu komunikasi pengantar studi* / oleh H.A.W. Widjaja. Jakarta: Rineka Cipta, 2000





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SURAT KETERSEDIAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (Inmating),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 Maret 2022

Nomor : 41 /JK/III/2022
Lamp : -
Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dra. Masnah, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Genap 2021/2022, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Dennis Rizqi Samudra
NPM : 18312351650110
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA DINI KETIKA MELAKUKAN KESALAHAN

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,

Dra. Masnah, M.Si
* coret yang tidak perlu

Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

LAMPIRAN II

SURAT TUGAS PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp: (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax: 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS
No.376/WD/V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama : Dra. Masnah, M.Si
NIP/NIDN : 0302086201
Pangkat Akademik : Lektor
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Muhammad Dennis Rizqi Samudra
NPM : 183112351650110
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : *Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini Ketika Melakukan Kesalahan*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022
Wakil Dekan,


Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

LAMPIRAN III

LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Dennis Rizqi Samudra
Nama Pokok Mahasiswa : 183112351650110
Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalis
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Anak dalam Mencegah Terjadinya Kekerasan Seksual di Kelurahan Jagakarsa Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	20/22 /12	Bimbingan Bab 1-3	<i>me</i>
2.	13/23 /01	Bimbingan Bab 1-3	<i>me</i>
3.	3/23 /02	Bimbingan Bab 1-3	<i>me</i>
4.	6/23 /02	Bimbingan Bab 1-4	<i>me</i>
5.	8/23 /02	Bimbingan Bab 1-4	<i>me</i>
6.	14/23 /02	Bimbingan Bab 3-4	<i>me</i>
7.	15/23 /02	Bimbingan Bab 4-5	<i>me</i>
8.	20/23 /02	Bimbingan Bab 4-5	<i>me</i>

Jakarta, Februari 2023

Ketua Program Studi,

Drs. Adi Prakosa, M.Si.

LAMPIRAN IV

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Key Informan, yaitu Ibu Indri selaku orang tua yang berdomisili di kelurahan Jagakarsa

1. Menurut bapak/ibu komunikasi yang baik itu seperti apa?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kekerasan seksual yang terjadi pada anak?
3. Bagaimana pola komunikasi yang bapak/ibu lakukan dengan anak?
Apakah pola permisif, otoriter atau demokratis?
4. Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan pola permisif seperti menghindari ataupun mengatasi perbuatan ataupun perlakuan seorang anak yang dilakukannya sesuai dengan kemauannya sendiri ?
5. Menurut bapak/ibu dampak menerapkan pola komunikasi otoriter seperti apa yang terjadi pada perilaku anak terlalu di kekang ataupun dalam kata lain harus mengikuti peraturan orang tua tanpa mempertimbangkan keinginan anak?
6. Apakah bapak/ibu melakukan pola komunikasi demokratis seperti diskusi dalam menentukan suatu pilihan terhadap keluarga contohnya seperti menentukan tempat anak bersekolah?
7. Bagaimana keterbukaan bapak/ibu menerima ataupun menanggapi suatu masalah yang terjadi terhadap anak ? Apa yang bapak/ibu lakukan terhadap anak!

8. Bagaimanakah harapan dan keinginan bapak/ibu untuk masa mendatang anak? Cara apa yang bapak/ibu berikan terhadap anak contohnya seperti menumbuhkan rasa empati, mendidik dan mengarahkan anak agar berperilaku baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik!
9. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan dukungan terhadap anak untuk mewujudkan cita-citanya? Dukungan apa yang bapak/ibu berikan terhadap anak!
10. Bagaimana cara bapak/ibu mendorong anak agar melakukan hal-hal yang baik dan berpikiran positif terhadap suatu hal? Apa yang bapak/ibu lakukan terhadap anak!
11. . Bagaimana cara bapak/ibu melihat kesetaraan atau kesamaan dalam membimbing anak untuk mencapai tahapan tertentu? Apakah bapak/ibu memberikan seperti penghargaan positif terhadap anak!
12. Bagaimana cara bapak/ibu mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak?
13. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu melihat atau mendengar hal-hal yang buruk terjadi pada keluarga atau kerabat bapak/ibu? Apa tindakan bapak/ibu setelah mengetahui apa terjadi pada keluarga atau kerabat bapak dan ibu!
14. Bagaimana bapak/ibu mengenal pribadi anak? Lalu dengan cara yang seperti apa bapak/ibu menerapkan kedekatan terhadap anak?
15. Dengan adanya pendekatan tersebut apakah komunikasi bapak/ibu menjadi lebih teratur?

16. Menurut bapak atau ibu apakah komunikasi akan berjalan jika tidak ada kesepakatan bersama ?
17. Komunikasi yang teratur bagi bapak/ibu dalam berkomunikasi dengan anak itu berdampak seperti apa?



Pertanyaan untuk Informan, yaitu Bapak Hari selaku warga yang berdomisili di kelurahan Jagakarsa

1. Menurut bapak/ibu komunikasi yang baik itu seperti apa?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kekerasan seksual yang terjadi pada anak?
3. Bagaimana pola komunikasi yang bapak/ibu lakukan dengan anak? Apakah pola permisif, otoriter atau demokratis?
4. Bagaimana cara bapak/ibu mengkomunikasikan pola permisif seperti menghindari ataupun mengatasi perbuatan ataupun perlakuan seorang anak yang dilakukannya sesuai dengan kemauannya sendiri ?
5. Menurut bapak/ibu dampak menerapkan pola komunikasi otoriter seperti apa yang terjadi pada perilaku anak terlalu di kekang ataupun dalam kata lain harus mengikuti peraturan orang tua tanpa mempertimbangkan keinginan anak?
6. Apakah bapak/ibu melakukan pola komunikasi demokratis seperti diskusi dalam menentukan suatu pilihan terhadap keluarga contohnya seperti menentukan tempat anak bersekolah?
7. Bagaimana keterbukaan bapak/ibu menerima ataupun menanggapi suatu masalah yang terjadi terhadap anak ? Apa yang bapak/ibu lakukan terhadap anak!
8. Bagaimanakah harapan dan keinginan bapak/ibu untuk masa mendatang anak? Cara apa yang bapak/ibu berikan terhadap anak contohnya seperti menumbuhkan rasa empati, mendidik dan

mengarahkan anak agar berperilaku baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik!

9. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan dukungan terhadap anak untuk mewujudkan cita-citanya? Dukungan apa yang bapak/ibu berikan terhadap anak!
10. Bagaimana cara bapak/ibu mendorong anak agar melakukan hal-hal yang baik dan berpikiran positif terhadap suatu hal? Apa yang bapak/ibu lakukan terhadap anak!
11. Bagaimana cara bapak/ibu melihat kesetaraan atau kesamaan dalam membimbing anak untuk mencapai tahapan tertentu? Apakah bapak/ibu memberikan seperti penghargaan positif terhadap anak!
12. Bagaimana cara bapak/ibu mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak?
13. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu melihat atau mendengar hal-hal yang buruk terjadi pada keluarga atau kerabat bapak/ibu? Apa tindakan bapak/ibu setelah mengetahui apa terjadi pada keluarga atau kerabat bapak dan ibu!
14. . Bagaimana bapak/ibu mengenal pribadi anak? Lalu dengan cara yang seperti apa bapak/ibu menerapkan kedekatan terhadap anak?
15. Dengan adanya pendekatan tersebut apakah komunikasi bapak/ibu menjadi lebih teratur?
16. Menurut bapak atau ibu apakah komunikasi akan berjalan jika tidak ada kesepakatan bersama ?

17. komunikasi yang teratur bagi bapak/ibu dalam berkomunikasi dengan anak itu berdampak seperti apa?



Pertanyaan untuk Informan, yaitu Saskia selaku Anak yang berdomisili di kelurahan Jagakarsa

1. Apakah adik paham mengenai kekerasan seksual?
2. Apakah menurut anda komunikasi antara anak dan orang tua sangat diperlukan?
3. Apa saja hal yang harus dihindari dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual
4. Komunikasi apa yang anda pakai untuk berkomunikasi dengan orang tua ?
5. Apakah anda selalu menceritakan tentang hal yang terjadi diluar sepengetahuan orang tua ?
6. Apakah orang tua anda selalu menekankan atau mengekang anda agar selalu patuh ?
7. Apakah orang tua menjelaskan mengenai dampak kekerasan seksual ?
8. Apa orang tua memilik peraturan yang ketat kepada anda ?
9. Apakah orang tua anda selalu mengajak anda untuk bercerita ?
10. Jenis kekerasan seksual apa yang anda ketahui ?
11. Bagaimana tanggapan anda mengenai kekerasan seksual ?

LAMPIRAN V
TRANSKIP WAWANCARA


WAWANCARA 1

Nama : Indri

Sebagai : Orang Tua

Waktu : 20 Januari 2023

Tempat : Rumah Ibu Indri di Kelurahan Jagakarsa



Pertanyaan	Jawaban
Selamat siang, bisa perkenalkan diri ibu terlebih dahulu	Halo mas, nama nya Indri saya tinggal di jagakarsa
Menurut bapak/ibu komunikasi yang baik itu seperti apa?	menurut saya komunikasi orang tua dan anak sangat penting, dan menurut saya komunikasi yang baik efektif yaitu komunikasi yang dilakukan secara tatap muka karena jika orang tua dan anak melakukan komunikasi secara tatap muka atau langsung tidak akan terjadi miskomunikasi dan pesan yang disampaikan akan tersampaikan dengan baik

<p>Bagaimana pola komunikasi yang bapak/ibu lakukan dengan anak?</p> <p>Apakah pola permisif, otoriter atau demokratis?</p>	<p>demokratis mas, saya selalu berdiskusi dengan anak saya untuk tau apa yang anak saya inginkan.</p>
<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasikan pola permisif seperti menghindari ataupun mengatasi perbuatan ataupun perlakuan seorang anak yang dilakukannya sesuai dengan kemauannya sendiri ?</p>	<p>saya selalu berbicara ke anak saya tentang melakukan apapun yang ia senangi, namun jangan sampai menyusahkan orang-orang, jika sampai menyusahkan itu saya akan kasih tau ke anak saya.</p>
<p>Menurut Bapak/Ibu dampak menerapkan pola komunikasi otoriter seperti apa yang terjadi pada perilaku anak terlalu dikekang ataupun dalam kata lain harus mengikuti peraturan orang tua tanpa mempertimbangkan keinginan anak?</p>	<p>itu egois mas menurut saya, karena anak punya keinginan tersendiri juga, jika anak hanya mengikuti kemauan orang tua, anak tidak akan maju.</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu melakukan pola komunikasi demokratis seperti diskusi dalam menentukan suatu pilihan</p>	<p>iya saya menerapkan itu di dalam kehidupan keluarga saya.</p>

terhadap keluarga contohnya seperti menentukan tempat anak bersekolah?	
Bagaimana keterbukaan Bapak/Ibu menerima ataupun menanggapi suatu masalah yang terjadi terhadap anak ? apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap anak!	Saya lebih suka mendengar anak saya bercerita terlebih dahulu. liat anak saya menceritakan masalahnya agar saya bisa mengetahui dan memberi solusi dari masalah anak saya.
Bagaimanakah harapan dan keinginan Bapak/Ibu untuk masa mendatang anak? cara apa yang Bapak/Ibu berikan terhadap anak contohnya seperti menumbuhkan rasa empati, mendidik dan mengarahkan anak agar berperilaku baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik!	cara saya mendidik anak agar peduli dengan sekitar yaitu dengan mengajak ia keluar, dan melihat bagaimana kita harus bersyukur dengan yang telah kita jalani. Saya menjadikan anak saya juga sebagai teman mas, jadi agar ia tidak canggung ketika diajak mengobrol
Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dukungan terhadap anak untuk mewujudkan cita-citanya? dukungan apa yang Bapak/Ibu berikan terhadap anak!	pastinya dengan mensupport apa keinginan dia mas, kadang saya lebih suka ia menjalankan kegiatan yang positif dengan hobi hobi anak saya. Saya dukung.
Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong anak agar melakukan hal-	saya sendiri mendorong anak saya untuk berkembang dengan sisi positif

<p>hal yang baik dan berpikiran positif terhadap suatu hal? apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap anak!</p>	<p>mas, namun namanya manusia, tidak semua yang bisa kita ajarkan akan di telan matang-matang oleh anak.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/Ibu melihat kesetaraan atau kesamaan dalam membimbing anak untuk mencapai tahapan tertentu? apakah Bapak/Ibu memberikan seperti penghargaan positif terhadap anak!</p>	<p>ya, saya lebih memilih untuk menemani anak saya dalam membimbing mereka, entah itu ketika sedang mengerjakan pekerjaan rumah dari guru atau menemani melakukan hobinya.</p>
<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak?</p>	<p>untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual, saya menekankan kepada anak saya agar mereka bisa menjaga diri, dan hindari orang-orang yang terlihat mencurigakan.</p>
<p>Bagaimanakah perasaan Bapak/Ibu melihat atau mendengar hal-hal yang buruk terjadi pada keluarga atau kerabat Bapak/Ibu? apa tindakan bapak/ibu setelah mengetahui apa terjadi pada keluarga atau kerabat Bapak dan Ibu!</p>	<p>Saya akan turut prihatin terhadap keluarga saya atas hal buruk yang mereka alami dan saya berusaha untuk menguatkan keluarga saya dengan dukungan yang bisa saya berikan terhadap mereka.</p>

<p>bagaimana bapak/ibu mengenal pribadi anak? lalu dengan cara yang seperti apa bapak/ibu menerapkan kedekatan terhadap anak?</p>	<p>menurut saya mengenal pribadi anak sangatlah penting, dan salah satu cara saya untuk mengenal anak lebih jauh yaitu dengan cara melakukan pendekatan dengan anak. Yang dimana nantinya antara saya dan anak saya menjadi lebih akrab.</p>
<p>dengan adanya pendekatan tersebut apakah komunikasi bapak/ibu menjadi lebih teratur?</p>	<p>oh tentu, dengan adanya pendekatan tersebut menjadikan komunikasi saya dan anak saya menjadi lebih intens dan orang tua bisa mengontrol dan tahu kejadian apa saja yang dilakukan anak saya saat berkegiatan diluar</p>
<p>menurut bapak atau ibu apakah komunikasi akan berjalan jika tidak ada kesepakatan Bersama ?</p>	<p>saya dan anak saya melakukan komunikasi karena menurut saya komunikasi sangatlah penting, dan komunikasi tidak akan berjalan jika tidak ada kesepakatan dari anak dan orang tua. Dan dengan adanya kesepakatan ini saya dan anak saya bisa berkomunikasi dengan baik tidak ada paksaan satu sama lain</p>

komunikasi yang teratur bagi bapak/ibu dalam berkomunikasi dengan anak itu berdampak seperti apa?	dengan adanya komunikasi yang teratur saya menjadi lebih tahu apa saja tentang anak saya bahkan saya juga tahu tentang hal-hal privasi baginya yang orang lain tidak tahu
---	---



WAWANCARA 2

Nama : Hari

Sebagai : Orang Tua

Waktu : 20 Januari 2023

Tempat : Rumah Bapak Hari di Kelurahan Jagakarsa

Pertanyaan	Jawaban
Selamat siang, bisa perkenalkan diri ibu terlebih dahulu	Halo mas, perkenalkan nama saya hari saya merupakan warga kelurahan jagakarsa
Menurut bapak/ibu komunikasi yang baik itu seperti apa?	menurut saya komunikasi paling efektif dilakukan oleh orang tua dan anak yaitu dilakukan secara langsung atau tatap muka
Bagaimana pola komunikasi yang bapak/ibu lakukan dengan anak? Apakah pola permisif, otoriter atau demokratis?	Demokratis. Karena kami memutuskan semuanya dengan berembuk.
Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasikan pola permisif seperti menghindari ataupun	Mengarahkan agar anak saya mengetahui dampak dari yang akan

<p>mengatasi perbuatan ataupun perlakuan seorang anak yang dilakukannya sesuai dengan kemauannya sendiri ?</p>	<p>dilakukannya. supaya anak saya tak menyesal melakukan itu.</p>
<p>Menurut Bapak/Ibu dampak menerapkan pola komunikasi otoriter seperti apa yang terjadi pada perilaku anak terlalu di kekang ataupun dalam kata lain harus mengikuti peraturan orang tua tanpa mempertimbangkan keinginan anak?</p>	<p>Menurut saya itu dapat membuat anak menjadi takut dan menjadi penutup, dalam mengambil keputusan atau bisa jadi anak itu menjadi pembangkang karena tidak didengarkan.</p>
<p>Apakah Bapak/Ibu melakukan pola komunikasi demokratis seperti diskusi dalam menentukan suatu pilihan terhadap keluarga contohnya seperti menentukan tempat anak bersekolah?</p>	<p>Ya. Itu saya lakukan didalam keluarga.</p>
<p>Bagaimana keterbukaan Bapak/Ibu menerima ataupun menanggapi suatu masalah yang terjadi terhadap anak ? apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap anak!</p>	<p>Saya lebih suka mendengar anak saya bercerita terlebih dahulu. liat anak saya menceritakan masalahnya agar saya bisa mengetahui dan memberi solusi dari masalah anak saya.</p>

<p>Bagaimanakah harapan dan keinginan Bapak/Ibu untuk masa mendatang anak? cara apa yang Bapak/Ibu berikan terhadap anak contohnya seperti menumbuhkan rasa empati, mendidik dan mengarahkan anak agar berperilaku baik dan menjauhi perilaku yang tidak baik!</p>	<p>Pasti semua orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya. Kalau yang saya lakukan, lebih mengajarkan anak saya tentang hal hal yang benar dan yang salah dan mengajarkannya tentang peduli terhadap sesame</p>
<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan dukungan terhadap anak untuk mewujudkan cita-citanya? dukungan apa yang Bapak/Ibu berikan terhadap anak!</p>	<p>Saya mendukung apa saja yang menjadi cita-cita anak saya, asalkan itu baik untuknya. Dukungan saya sebagai orang tua mungkin dalam segala hal.</p>
<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mendorong anak agar melakukan hal-hal yang baik dan berpikiran positif terhadap suatu hal? apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap anak!</p>	<p>Saya mencoba memberitahu anak saya untuk mengetahui mana yang benar dan salah. Saya akan memberikan mereka kebebasan dalam memilih dan harus bertanggung jawab terhadap pilihan mereka.</p>
<p>Bagaimana cara bapak/Ibu melihat kesetaraan atau kesamaan dalam membimbing anak untuk mencapai</p>	<p>Jelas. Antara saya dan mamanya harus sama dalam mendidik anak.</p>

<p>tahapan tertentu? apakah Bapak/Ibu memberikan seperti penghargaan positif terhadap anak!</p>	<p>Penghargaan pasti kami berikan meskipun hanya ucapan selamat.</p>
<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak?</p>	<p>Saya lebih menjelaskan kepada anak saya, tentang bahayanya pergaulan dan memberikan pengertian terhadap anak saya agar dia menuruti dan mengerti apa yang saya ucapkan.</p>
<p>Bagaimanakah perasaan Bapak/Ibu melihat atau mendengar hal-hal yang buruk terjadi pada keluarga atau kerabat Bapak/Ibu? apa tindakan bapak/ibu setelah mengetahui apa terjadi pada keluarga atau kerabat Bapak dan Ibu!</p>	<p>saya akan ikut pastinya, karena mereka adalah keluarga saya juga.</p>
<p>bagaimana bapak/ibu mengenal pribadi anak? lalu dengan cara yang seperti apa bapak/ibu menerapkan kedekatan terhadap anak?</p>	<p>biasa saya dan anak saya lebih ke berbincang-bincang sih mas, karena untuk memahami karakter anak saya sendiri.</p>
<p>dengan adanya pendekatan tersebut apakah komunikasi bapak/ibu menjadi lebih teratur?</p>	<p>iya, justru kadang anak saya sendiri yang memberitahu tentang apa yang ia lakukan , entah sehabis pulang sekolah</p>

	atau pulang ekstrakurikuler, ia pasti memberitahukan kegiatannya mas.
<p>menurut bapak atau ibu apakah komunikasi akan berjalan jika tidak ada kesepakatan Bersama ?</p> 	<p>oh tentu tidak, karena jika tidak ada kesepakatan komunikasi antara anak dan orang tua tidak akan berjalan. Apalagi dijamin sekarang kadang anak tidak mendengarkan omongan orang tua. Makanya kita harus pelan-pelan untuk mendekati anak. Dan kadang saya juga takut mengenai kejadian-kejadian aneh yang terjadi di luar sana. Makanya dengan adanya kesepakatan untuk saling berkomunikasi saya bisa memberikan anak saya pemahaman mengenai kejadian aneh diluar sana seperti kekerasan seksual yang sekarang banyak terjadi diluar sana</p>
<p>komunikasi yang teratur bagi bapak/ibu dalam berkomunikasi dengan anak itu berdampak seperti apa?</p>	<p>dampaknya sungguh besar, karena dengan dilakukannya pendekatan dengan anak ,orang tua dan anak menjadi lebih akrab dan anak akan menjadi lebih terbuka mengenai hal-hal privasi yang menurut anak tidak</p>

boleh diberitahu kepada siapapun tapi anak memberitahu orang tuanya. Maka dari itu saya sering berkomunikasi dengan anak sangat agar akrab dan saya pun akan memberitahu tentang apa saja yang harus dia lakukan jika terjadi hal hal yang aneh diluar sana seperti kekerasan seksual dan lain sebagainya



WAWANCARA 3

Nama : Saskia

Sebagai : Anak

Waktu : 20 Februari 2023

Tempat : Rumah Saskia di Kelurahan Jagakarsa

Pertanyaan	Jawaban
Apakah adik paham mengenai kekerasan seksual?	Paham, karena orang tua saya selalu mengajakarkan agar berhati-hati dalam memilih teman.
Apakah menurut anda komunikasi antara anak dan orang tua sangat diperlukan?	Sangat diperlukan, karena agar kita selalu bercerita
Apa saja hal yang harus dihindari dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual	Kalau dari saya, biasanya membatasi diri dengan berteman dengan orang-orang yang saya percaya kak.

<p>Komunikasi apa yang anda pakai untuk berkomunikasi dengan orang tua ?</p>	<p>Saya biasanya bercerita dengan orang tua tentang apa yang terjadi tentang keseharian saya berada diluar</p>
<p>Apakah orang tua anda selalu menekankan atau mengekang anda agar selalu patuh ?</p>	<p>Iya saya selalu bercerita, karena sudah dibiasakan dari kecil untuk bercerita tentang apa yang saya alami</p>
<p>Apakah orang tua anda selalu menekankan atau mengekang anda agar selalu patuh ?</p>	<p>Tidak juga kak, menurut saya mereka lebih perhatian saja, seperti habis dari mana, dengan siapa, apa yang kamu kerjakan hari ini. Seperti itu kak</p>
<p>Apakah orang tua menjelaskan mengenai dampak kekerasan seksual ?</p>	<p>Orang tua saya menjelaskan tentang dampak yang terjadi, seperti nanti terkena keadan psikolgisnya jika terkena kekerasan seksual, makanya saya selalu memilih teman-teman saya.</p>

<p>Apa orang tua memiliki peraturan yang ketat kepada anda ?</p>	<p>Iya orang tua saya bisa dibilang memiliki peraturan yang ketat juga, karena untuk keluar main pun sudah diatur jam-jamnya</p>
<p>Apakah orang tua anda selalu mengajak anda untuk bercerita ?</p>	<p>Orang tua saya selalu mengajak untuk bercerita karena untuk memastikan saya ngapain aja hari itu</p>
<p>Jenis kekerasan seksual apa yang anda ketahui ?</p>	<p>jenis kekerasan seksual yang saya ketahui yaitu pemerkosaan.</p>
<p>Bagaimana tanggapan anda mengenai kekerasan seksual ?</p>	<p>Sangat menyeramkan kak, karena hal itu sangat bisa membuat mental korban terkena sehingga bisa menyebabkan kondisi mental korban turun</p>

LAMPIRAN VI
DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi 1 Bersama Ibu Indri



Dokumentasi 2 bersama Bapak Hari





Dokumentasi 3 Bersama Saskia



LAMPIRAN VII

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Dennis Rizqi Samudra adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama. Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 22 November 1998. Penulis mulai menempuh Pendidikan di SD MI Al-Falah, kemudian dilanjutkan Pendidikan di SMP, dimasa SMP penulis berpindah-pindah sekolah dari SMP Al-Amanah lalu ke SMP 28 Oktober Jakarta hingga akhirnya memutuskan untuk mengambil ijazah paket SMP, kemudian penulis meneruskan sekolah ke tingkat SMK di SMK Pasundan Tanjung Sari Sumedang, hingga akhirnya dapat menempuh masa perkuliahan di Universitas Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Komunikasi.

Penulis memiliki hobi bermain musik, dan pernah menjadi perwakilan sekolah dalam lomba musikalisasi puisi seJawa Barat dan juga sekarang mengisi di acara kafe. Selain hobi bermusik penulis juga hobi melakukan olahraga sepak bola.

Penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan organisasi kampus, penulis merupakan Anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional, penulis berperan aktif dalam organisasi sebagai Ketua Divisi Sumber Daya Organisasi pada tahun 2019/2020.

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jakarta.go.id Internet Source	1%
2	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%



10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
12	zikafrihadi.blogspot.com Internet Source	<1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
14	journal.unj.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%